

## PELAKSANAAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN DI MTSN 1 KERINCI

Sarbaini<sup>1</sup>, Syafruddin Nurdin<sup>2</sup>, Muhammad Kosim<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### ABSTRACT

*The aim of this research is to assess how well the learning process has been implemented at MTSN 1 Kerinci. This evaluation focuses on several aspects that influence teaching and learning activities (KBM). The type of research used in this research is qualitative. Informants in this study were 4 people who were MTSN 1 Kerinci, namely (NP MT, YN, HL). Data collection techniques used observation techniques (participant observation), interviews (interviews). The results of this research are that learning evaluation goes well because teachers can understand educational evaluation standards and the various types of assessments used and provide feedback to students, teachers and other educational stakeholders, the evaluation of the learning process at MTSN 1 Kerinci is very good by carrying out activities required assignments and giving homework to students, supporting factors for learning evaluation are understanding the curriculum, evaluation methods, developing an evaluation culture, and training and professional development.*

**Keywords:** Teacher, students, learning

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di MTSN 1 Kerinci. Evaluasi ini menitikberatkan pada beberapa aspek yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar (KBM). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan Pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan MTSN 1 Kerinci yakni (NP MT, YN, HL) . Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi (participan observation), Wawancara ( interview). Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik karena guru dapat memahami standar evaluasi pendidikan dan berbagai jenis asesmen yang digunakan dan Memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya, evaluasi proses pembelajaran di MTSN 1 Kerinci sudah sangat baik dengan melakukan kegiatan tugas haran dan memberikan pekerjaan rumah kepada*

*siswa, faktor pendukung evaluasi pembelajaran adalah pemahaman kurikulum, metode evaluasi, pengembangan kultur evaluasi, dan pelatihan dan pengembangan profesional.*

**Kata Kunci:** Guru, siswa, belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah proses pengembangan sumberdaya manusia guna dapat mengenali serta mendapatkan keahlian sosial dan pertumbuhan orang yang optimal serta membagikan kedekatan yang kokoh antara orang dengan warga maupun area budaya disekitarnya (Rustam Ibrahim, 2015). Setiap jenis atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan evaluasi. Artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Demikian pula dalam satu kali proses pembelajaran, guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi pelajaran yang diajarkan sudah tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.(Amilin, 2019)

Pelaksanaan pendidikan merupakan pemberian bekal kemampuan dasar kepada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya menjadi pribadi, anggota masyarakat, maupun warga negara yang baik. Olehnya itu ”Inovasi kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terampil, bernurani, dan mandiri yang dapat tersebar di seluruh Indonesia (Jumaeda St., 2021). Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya.(Idrus L, 2019).

Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pembelajaran, guna mencapai esensi kemanusiaan yaitu sebagai khalifah di atas bumi. Pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik, bagaimana pendidik tersebut melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah ada, serta dengan memperhatikan metode-metode pengajar yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka dalam proses pembelajaran

guru harus melakukan suatu kegiatan yang dinamakan dengan evaluasi. (Nasution, 2008)

Kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dapat dilihat dari hasil belajarnya, yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya. Sementara itu, hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kualitas seorang guru di kelas. (Lestari, 2021). Rendahnya kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan di lapangan. “Kenyataan di lapangan menunjukkan, sebagian guru kurang menunjukkan pribadi profesional dalam tugas dan fungsinya. Indikasi dari kondisi tersebut diantaranya terlihat dari semakin merosotnya mutu lulusan pada setiap jenjang pendidikan sekolah, degradasi wibawa guru dimata siswanya, keluhan guru akan karir dirinya, dan semakin turun motivasi guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik untuk melayani bimbingan peserta didiknya yang mengalami hambatan belajar untuk mencapai standar minimal prestasi belajarnya. (Nursetianti et al., 2022).

Secara umum evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses setidak- tidaknya memiliki 3 macam fungsi pokok, yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan menyempurnaan kembali. Evaluasi berfungsi untuk membantu peserta didik agar ia dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar, serta memberi bantuan padanya cara meraih suatu kepuasan jika berbuat sebagaimana mestinya. Apabila tujuan yang telah dirumuskan itu direncanakan untuk dicapai secara bertahap, maka dengan evaluasi yang berkesinambungan akan dapat dipantau, tahapan mana yang berjalan dengan mulus dan tahapan mana yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya. (Wulandari, 2022)

Secara psikologis, dapat dipahami bahwa dalam setiap usaha manusia pada umumnya selalu dibutuhkan penilaian terhadap usaha yang sudah dilakukannya. Secara psikologis orang selalu butuh mengetahui sudah sampai sejauh mana dia berjalan menuju ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan evaluasi didalam bidang pendidikan di sekolah dapat dinilai dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Secara umum manfaat evaluasi pembelajaran, yaitu untuk memahami sesuatu keadaan peserta didik, kondisi pendidik, sarana dan prasana, membuat keputusan sebagai kelanjutan penanaman masalah dan sebagainya, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan secara khusus evaluasi bermanfaat bagi

pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran, seperti peserta didik, guru, dan kepala sekolah. (Wulandari, 2022)

Di MTsN 1 Kerinci madrasah yang melaksanakan evaluasi proses pembelajaran, namun masih terdapat kesenjangan dan faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran yang ada. Berdasarkan latar Belakang diatas, Maka yang hendak dikaji dalam jurnal ini adalah untuk menilai seberapa baik proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di MTSN 1 Kerinci.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Penilitin Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok (Sugiyono, 2012). Informan Pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan MTSN 1 Kerinci yakni (NP MT, YN, HL) . Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi (participation observation), Wawancara (*interview*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Memahami bagaimana menerapkan evaluasi proses pembelajaran**

Standar evaluasi pendidikan adalah pedoman yang mengatur sistem, teknik, dan alat untuk mengukur hasil belajar siswa, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66. Sebagai proses pengumpulan dan pengolahan, penilaian pendidikan . Berikut adalah beberapa contoh jenis asesmen yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa

- a. Asesmen Autentik:** Melibatkan tugas atau proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti penugasan atau proyek ilmiah, yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis.
- b. Asesmen Diri:** Proses di mana siswa menilai kemajuan mereka sendiri terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ini membantu siswa untuk mengembangkan refleksi diri dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.

- c. **Asesmen Berbasis Portofolio:** Mengumpulkan sampel karya atau bukti pembelajaran siswa dari waktu ke waktu untuk menunjukkan perkembangan dan pencapaian mereka dalam berbagai aspek pembelajaran.
- d. **Ulangan Harian, Tengah Semester, dan Akhir Semester:** Metode tradisional yang melibatkan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa pada berbagai titik dalam periode pembelajaran.
- e. **Uji Kompetensi:** Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang atau keterampilan tertentu, sering kali terkait dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.
- f. **Ujian Sekolah/Madrasah:** Evaluasi yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah sendiri untuk menilai pencapaian siswa dalam kurikulum yang telah mereka ajarkan.

Menurut NP “Dengan memahami standar evaluasi pendidikan dan berbagai jenis asesmen yang digunakan, pendidik dapat lebih efektif dalam menilai, mendukung, dan memfasilitasi pembelajaran siswa “untuk mencapai potensi mereka secara optimal. Menurut “ standar evaluasi pendidikan bertujuan untuk Memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan”

## 2. Upaya guru untuk mengintegrasikan evaluasi ke dalam proses pembelajaran.

Salah satunya dengan melaksanakan latihan dikelas atau biasa disebut tugas harian adalah Aktivitas atau pekerjaan yang diberikan kepada siswa oleh guru setiap hari sebagai bagian dari proses pembelajaran.. Menurut Ibu NP, guru Fiqih di kelas VII. “tugas harian bertujuan untuk Latihan membantu siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari di kelas. Dengan melakukan latihan, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari, memperjelas pemahaman mereka”. Menurut ibu MT guru Aqidah Akhlak “Tugas harian dirancang untuk membantu siswa memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari di kelas”, dan menurut ibu HL guru Matematika Kelas VII “Melalui tugas harian, siswa diajak untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, seperti disiplin waktu, kebiasaan mengerjakan pekerjaan secara teratur, dan mengelola tugas-tugas mereka dengan efektif”

Lalu ada pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah adalah Pekerjaan rumah atau biasa disebut PR adalah tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di luar jam sekolah, yang kemudian harus dikumpulkan pada hari tertentu. Menurut Ibu NP " Tugas rumah biasanya dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari di kelas. Dengan mengerjakan tugas rumah, siswa memiliki kesempatan untuk mengulang materi, menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari, dan memperdalam pemahaman mereka". Menurut Ibu MT "ekerjaan rumah juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pemahaman dan kemajuan siswa. Guru dapat menggunakan PR untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan"

Peneliti dapat menyimpulkan dari sumber-sumber tersebut di atas, yang diwawancarai oleh peneliti dan bahwa upaya guru MTSN 1 Kerinci dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran di MTSN 1 Kerinci sudah sangat baik.

### **3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran oleh MTSN 1 Kerinci**

Beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas evaluasi proses pembelajaran di madrasah:

Menurut Ibu YN: " Faktor pendukung dala pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah **Pemahaman yang Mendalam tentang Kurikulum**, dimana Guru dan staf pengajar perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang mereka terapkan. Pemahaman ini mencakup tujuan pembelajaran, standar pencapaian, dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan konteks madrasah"

Menurut Ibu HL "Guru perlu menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Metode-metode ini bisa meliputi ujian tertulis, proyek, presentasi, portofolio, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode yang beragam, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan siswa."

Menurut Ibu MT "Madrasah perlu mengembangkan budaya atau kultur evaluasi yang positif, di mana proses evaluasi dipandang sebagai alat untuk perbaikan dan pengembangan, bukan hanya sebagai penilaian akhir."

Menurut Ibu NP Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala dalam hal teknik-teknik evaluasi yang efektif dan penerapan kurikulum yang sesuai dengan konteks madrasah. Ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan evaluasi di madrasah. “

Dari hasil diatas dapat disimpulkan faktor pendukung adalah pemahaman kurikulum, metode evaluasi, pengembangan kultur evaluasi,, dan pelatihan dan pengembangan profesional.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Maliki & Erwinsyah, 2020) Evaluasi/penilaian hasil pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yang meliputi pelaksanaan penilaian pembelajaran, penilaian perilaku peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran itu sendiri telah berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamurdani et al., 2023) mengevaluasi hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan hasil belajar. Keduanya penting untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fadilla et al., 2023) menyatakan Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan selama masih ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik karena guru dapat memahami standar evaluasi pendidikan dan berbagai jenis asesmen yang digunakan dan Memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya, evaluasi proses pembelajaran di MTSN 1 Kerinci sudah sangat baik dengan melakukan kegiatan tugas haran dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, faktor pendukung evaluasi pembelajaran adalah pemahaman kurikulum, metode evaluasi, pengembangan kultur evaluasi,, dan pelatihan dan pengembangan profesional.

## REFERENSI

- Amilin, A. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Palembang*.
- Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bayani, N., Agil, S., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Kualitas Peserta Didik. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 02(01), 84–90. <https://ummaspul.e-journal.id/sublim>
- Hamurdani, Solihatussajida, L. Y., Basri, M. H., & Maryani, N. (2023). Evaluasi Membelajarkan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sukabumi Learning Evaluation At Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sukabumi. *Al – Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1),
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2,
- Jumaeda St. (2021). Evaluasi Program Pembelajaran Di Madrasah Aliyah. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,
- Lestari, D. A. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Desa Sidoarjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2).
- Maliki, P. L., & Erwinsyah, A. (2020). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>
- Nasution. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursetianti, Y., Setyaningsih, S., & Wulandari, F. (2022). Evaluasi Program Peningkatan Profesionalisme Guru Geografi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(01),
- Rustam Ibrahim. (2015). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 1(7).
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Wulandari, I. (2022). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 13 Tanah Datar. *Jurnal Sakinah*, 4(2),